

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

Kinerja pegawai : studi korelasi antara motivasi kerja dan disiplin kerja dengan kinerja pelayanan administrasi pegawai pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional

Aliyas

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=38241&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dan disiplin kerja dengan kinerja pegawai, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional yang telah bekerja sekurang-kurangnya satu tahun yang berjumlah 397 orang. Besar sample ditetapkan 20% dari populasi atau sekitar 80 orang diambil dengan menggunakan teknik proporsional random sampling berdasarkan jumlah dan pangkat/ golongan pegawai pada setiap unit kerja. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner dengan skala Likert yang terdiri dari variabel motivasi kerja sebanyak 31 butir, disiplin kerja sebanyak 30 butir dan variabel kinerja pegawai sebanyak 35 butir. Dari hasil uji coba instrumen diperoleh koefisien reliabilitas variabel motivasi kerja adalah $r_{tt} = 0,916$, disiplin kerja sebesar $r_{tt} = 0,915$ dan kinerja pegawai sebesar $r_{tt} = 0,923$.

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan korelasi sederhana, korelasi parsial, korelasi ganda, regresi sederhana dan regresi ganda, dilanjutkan dengan uji t dan F pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis data menunjukkan : Pertama, terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja pegawai yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,562$, artinya motivasi kerja memberikan pengaruh yang

cukup kuat terhadap kualitas kinerja pegawai. Bentuk hubungan antara motivasi kerja dan kinerja pegawai ditunjukkan oleh persamaan regresi sederhana $Y = 87,94 + 0,481X_1$, artinya peningkatan kualitas kinerja pegawai dapat diprediksi atau diramalkan berdasarkan motivasi kerja pegawai. Kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja pegawai sebesar 32%.

Kedua, terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja pegawai yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,567$, artinya disiplin kerja pegawai mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kualitas kinerja pegawai. Bentuk hubungan antara disiplin kerja pegawai dengan kinerja pegawai ditunjukkan oleh persamaan regresi sederhana $Y = 71,183 + 0,628X_2$. artinya peningkatan kualitas kinerja pegawai dapat diprediksi atau diramalkan berdasarkan disiplin kerja pegawai. Kontribusi variabel disiplin kerja terhadap kinerja pegawai adalah 32%.

Ketiga, terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama dengan kinerja pegawai, yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{y12} = 0,701$, dan persamaan regresi ganda $Y = 45,35 + 0,394X_1 + 0,454X_2$. Artinya motivasi kerja dan disiplin kerja pegawai secara bersama-

sama mempunyai pengaruh yang positif dan cukup kuat terhadap kualitas kinerja pegawai. Kontribusi yang diberikan variabel motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama kepada variabel kinerja adalah 49%.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hubungan antara motivasi kerja dan disiplin kerja baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini berarti makin tinggi motivasi kerja dan disiplin kerja, maka makin tinggi pula kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat, demikian sebaliknya.